

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dilihat dari permasalahan yang ada, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya. Dalam penelitian ini, harus menggunakan angka-angka dari pengumpulan data, interpretasi data dan munculnya hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

Data yang diolah tersebut diperoleh melalui nilai *Test* untuk mengetahui pengaruh dari media yang digunakan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII F dan G di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih pada kemampuan menangkap data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, yang kemudian akan dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik untuk teori dan aplikasi SPSS.

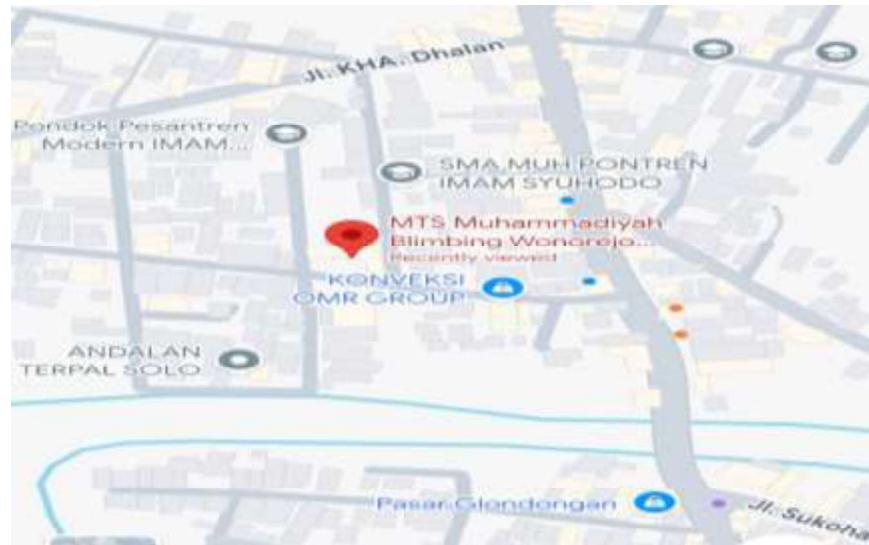
## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbings. MTs Muhammadiyah Blimbings adalah sebuah lembaga sekolah Madrasah Tsanawiyah swasta yang lokasinya berada di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 154, Kab. Sukoharjo. Berikut lampiran gambar untuk detail lokasi Mts Muhammadiyah Blimbings Sukoharjo.

**Gambar 3.1**

**Lokasi Maps Mts Muhammadiyah Blimbings Sukoharjo**



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Berikut adalah tabel timeline penyusunan skripsi dan penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Timeline penyusunan skripsi dan penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan dan penentuan topik	Desember 2024
2.	Pengajuan judul penelitian	Desember 2024
3.	Studi Literatur dan pengumpulan referensi	Januari 2025
4.	Penyusunan proposal penelitian	Februari - April 2025
5.	Pengajuan Proposal dan Seminar Proposal	Mei 2025
6.	Desain Kuesioner dan Uji Coba	
7.	Pengumpulan Data (Survei)	
8.	Analisis Data dan Interpretasi Hasil	
9.	Penyusunan Laporan Skripsi	Juli 2025
10.	Revisi Laporan dan Persiapan Ujian Skripsi	Juli 2025

## A. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap suatu objek, terlebih dahulu ditetapkan populasi. Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing kelas VIII. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa/siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing kelas VIII adalah 245 siswa. Namun populasi dalam penelitian ini tidak semuanya akan dijadikan sampel penelitian, hanya beberapa yang diambil. Populasi dari setiap kelas VIII akan kami jabarkan ditabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Siswa disetiap Kelas VIII**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	24
2	VIII B	26
3	VIII C	23
4	VIII D	25
5	VIII E	25
6	VIII F	28
7	VIII G	27
8	VIII H	33
9	VIII I	34

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, jadi untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Namun, Arikunto juga menambahkan batasan penting : “Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100, dapat diambil 10%–15% atau 20%–25% atau lebih tergantung dari: luas kecilnya populasi, homogenitas populasi, dan tujuan penelitian.” (Arikunto 2010)

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik survei dan *purposive sampling*. Survei dilakukan untuk mendata kemampuan siswa sejauh mana mengetahui materi dalam pembelajaran fiqih. Dari jumlah subjek tidak semua dijadikan sebagai subjek penelitian, dikarenakan penulis hanya mengambil satu kelas yaitu kelas VIII F dan G. Menurut data jumlah keseluruhan kelas VIII adalah 245 siswa sehingga 20 % dari 245 siswa adalah jumlah kelas VIII F dan G yaitu  $28+27 = 55$  siswa.

## B. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Variabel 1 (*Active Learning*)

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016: 68) adalah, “Suatu atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”. Dalam pendapat lain Suharsimi Arikunto (1998: 67) berpendapat bahwa “Variabel dapat diartikan sebagai objek penelitian ataupun apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kaitannya dengan variabel bebas menurut Sugiyono (2016: 68) berpendapat bahwa, “Variabel bebas (Independent Variable) atau yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel dependen atau terikat”.

Dalam pendapat lain Ratnasih (Fadhlia and Ratnasih 2017) menjelaskan bahwa, “Variabel bebas independent (variabel x) merupakan variabel yang dapat diamati dan dinilai sebagai penyebab dari suatu tingkah laku”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah metode *active learning* atau sering disebut dengan istilah variabel “X”.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data terkait dengan metode *active learning* dilakukan menggunakan angket (*kuesioner*). Berdasarkan pengertian Sugiono (2015: 199) Angket atau kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan metode *active learning*.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Hamidi (2010: 141) adalah “Batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti dan digali datanya”. Definisi konseptual juga dapat diartikan sebagai unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel yang akan diteliti.

Menurut Rusmono (2017: 18) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa sudah

menyelesaikan proses pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.”

c. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti Secara empiris maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang memiliki nilai. Variabel X Penggunaan metode *active learning*, penggunaan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran Fiqih. Metode ini dapat melibatkan kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, atau aktivitas lain yang membuat siswa aktif berpikir dan berinteraksi.

Penelitian kuantitatif dengan metode *active learning* dimulai dengan tahap perumusan masalah, selanjutnya peneliti melakukan kajian teori untuk memperkuat landasan konseptual, kemudian peneliti melakukan desain penelitian, pada tahap berikutnya peneliti melakukan pelaksanaan penelitian. Data kemudian dikumpulkan dan masuk ke tahapan analisis data. Setelah dianalisis peneliti masuk pada tahap pembahasan dan penarikan kesimpulan.

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 203) instrumen adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah". Instrumen penelitian pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian terdiri dari dua variabel yang akan diukur melalui soal. Tiap variabel ditentukan beberapa indikator yang pemilihannya berdasarkan kajian teori :

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Instrumen Active Learning**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>		<b>Jumlah Item</b>
			<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
<i>Active learning</i>	Pengertian <i>Active learning</i>	Pengalaman	1,2,3,4, 5,6,7,8	4	7
	Komponen-komponen <i>Active learning</i>	Interaksi	9,10,11, 12		5
	Model <i>Active learning</i>	Komunikasi	13,14,1 5,16		4
	Karakteristik <i>active learning</i>	Refleksi	18,19,2 0,21,22	17,23	7
	Tujuan active learning				
	Kelebihan dan kekurangan <i>active learning</i>	Eksplorasi	24,26,2 7,28	25	5
	Langkah-langkah model <i>active learning</i>				

Pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam pernyataan. Yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *favourable* digunakan untuk mendukung atau memihak obyek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* digunakan menunjukkan hal yang tidak memihak obyek sikap. Subyek diminta memberikan respon pada empat kategori persetujuan, yaitu : sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Bobot skor dari alternatif jawaban**

Alternatif jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	3
Kurang setuju	2	2
Tidak setuju	1	1

e. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Arikunto suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria

dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Peneliti telah menggunakan cara pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

1) Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi adalah derajat di mana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian hasil belajar (*achievement test*).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sahif mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

2) Validitas Soal

Saat penelitian berlangsung, peneliti menggunakan soal tes berupa instrumen yang telah divalidasi menggunakan validitas empiris. Uji validitas ini membuktikan valid atau tidaknya item soal evaluasi yang dilakukan di Mts Muhammadiyah Blimbing.

Menurut Sugiono Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menguji tingkat reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan cuma 1 dan 0, contohnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

*R<sub>II</sub>* : reliabilitas instrumen

*K* : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\overline{\sigma_1^2}$  : varians total

## 2. Variabel 2 (Hasil Belajar)

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini dikarenakan peneliti akan mengkaji tentang pengaruh metode *active learning* maka variabel dibagi menjadi 2. Variabel X = penggunaan metode *active learning* dan variabel Y = hasil belajar mata Pelajaran fiqih.

### a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2008: 204) mengemukakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah hasil rapor siswa kelas VIII F dan G. Dokumentasi yang diambil juga berupa dokumen tentang profil sekolah serta foto-foto saat penelitian itu berlangsung. Dokumentasi ini sangat diperlukan untuk bukti bahwa penelitian telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing.

### b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Hamidi (2010: 141) adalah “Batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti

terhadap variabel-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti dan digali datanya". Definisi konseptual juga dapat diartikan sebagai unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel yang akan diteliti.

Menurut Rusmono (2017: 18) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa sudah menyelesaikan proses pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar."

### c. Definisi Operasional

Variabel Y hasil belajar pada mata Pelajaran Fiqih Tingkat pencapaian siswa yang diukur berdasarkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mata pelajaran Fiqih setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *active learning*.

Tahapan operasional dalam mencari data hasil belajar siswa dimulai dengan peneliti menyusun instrument penelitian untuk kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan

konsisten. Setelah instrument siap peneliti melakukan test kepada siswa dan data dikumpulkan untuk mengetahui Tingkat pengaruh metode *active learning* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menjadi dasar untuk menarik Kesimpulan dalam penelitian

### **C. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab semua rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam analisis data ini digunakan analisis statistik dengan tahap analisis deskriptif. Deskripsi data masing-masing variabel disajikan dengan menggunakan analisis ini. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel. Pada tahap ini rumus-rumus statistik yang diterapkan dalam perhitungannya dibantu dengan program aplikasi SPSS.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan prosedur pengambilan data secara survei serta menggunakan kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data,

guna mengetahui pengaruh *metode active learning* terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran fiqh. Dalam studi kuantitatif survei yang dilakukan, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada partisipan, yang kemudian divalidasi oleh peneliti. Data dari responden tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

## **D. Uji Prasyarat**

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi positif atau tidak, normal atau tidak normal.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan uji kolomogorov-Smirnov yang dijabarkan dibawah ini :

$$\frac{kD: 1,36 n1 + n2}{n1 + n2}$$

Keterangan :

KD = jumlah kolomogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n 2 = jumlah sampel yang diharapkan

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji prasyarat dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Hubungan linear berarti bahwa perubahan pada variabel X diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel Y, membentuk pola garis lurus. Uji ini penting dilakukan agar hasil analisis regresi yang digunakan nantinya valid.

Salah satu teknik uji linearitas yang digunakan adalah melalui uji ANOVA di program SPSS. Hasil uji dianggap menunjukkan hubungan linear jika nilai signifikansi pada bagian Linearity kurang dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara X dan Y. Sebaliknya, nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebaiknya lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan terhadap hubungan linear tersebut. Jika kedua syarat ini terpenuhi, maka data dinyatakan memenuhi asumsi linearitas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

## E. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis dalam mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan Program SPSS for windows. Mengukur seberapa besar pengaruh X terhadap Y.

$$Y = a + bX$$

Y = hasil belajar siswa (variabel dependen)

X = penerapan metode *active learning* (variabel independen)

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi (pengaruh X terhadap Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai  $p < 0,05 \rightarrow$  ada pengaruh signifikan antara *active learning* dan hasil belajar.

Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y (misalnya  $R^2 = 0,30$  berarti 30% variasi hasil belajar dijelaskan oleh *active learning*).